

## PEMBERDAYAAN MASYARAKAT PASCA PANDEMI COVID 19 BERBASIS BINA MANUSIA DAN BINA LINGKUNGAN

Muhammad Achwan<sup>1</sup>, Tutik Heriana<sup>2</sup>, Takim Mulyanto<sup>3</sup>, Fista Herry Nooryanto<sup>4</sup>, Darmawan<sup>5</sup>

<sup>1,4</sup>Prodi Ilmu Hukum, PDKU Ponorogo, Universitas Merdeka Malang

<sup>2</sup>Prodi Manajemen, PDKU Ponorogo, Universitas Merdeka Malang

<sup>3</sup>Prodi Agroteknologi, PDKU Ponorogo, Universitas Merdeka Malang

<sup>5</sup>Mahasiswa PDKU Ponorogo, Universitas Merdeka Malang

*email: tutik.heriana@unmer.ac.id*

### Abstrak

Bina lingkungan di Kelurahan Tambakbayan dengan mewujudkan bersih lingkungan Bersama partisipatif warga sekitar di lokasi agar tetap menjalankan tugas menjaga lingkungan. Bina Manusia dengan meningkatkan partisipasi warga agar ikut terlibat dalam kegiatan senam sehat sebagai sarana meningkatkan imun dan mengadakan penyuluhan perbankan tentang pengetahuan pinjaman online pasca pandemic covid 19. Metodologi dengan PAR (Participatory Action Research) pendekatan PRA (Participatory rural Apraisal) yang mana cara memahami tempat dengan belajar dari, untuk dan Bersama masyarakat. Evaluasi dan Monitoring juga telah dilakukan dengan peran serta dari masyarakat juga yaitu untuk Bersih Lingkungan dan Senam Sehat mengalami penurunan tidak signifikan dari tahun-tahun sebelumnya, sedangkan tempat sampah lingkungan mengalami kenaikan secara signifikan. Untuk kegiatan penyuluhan perbankan dilakukan pre test dan post test sebelum dan sesudah adanya kegiatan. Ada perubahan signifikan mengenai penambahan pengetahuan, kewaspadaan, Jejaring dengan perbankan, Informasi Teknologi. Masih Dibutuhkan peran penting dari pengabdian lainnya dari mitra kegiatan untuk tetap membangkitkan semangat bina lingkungan dan senam sehat agar tetap selalu kontinyu dilakukan warga masyarakat dan tidak mengalami penurunan. Penyuluhan Perbankan mengenai pinjaman online untuk diperluas target sarasannya kepada seluruh masyarakat kelurahan bukan hanya kelompok kecil masyarakat

**Kata Kunci** : Bina Lingkungan, Bina Manusia, Pengabdian Masyarakat.

### Abstract

Environmental development in Tambakbayan Village by realizing a clean environment with the participation of local residents at the location so that they continue to carry out their duties to protect the environment. Human Development by increasing the participation of residents to get involved in healthy gymnastics activities as a means of increasing immunity and conducting banking counseling about online loan knowledge after the Covid 19 pandemic. Methodology with PAR (Participatory Action Research) PRA (Participatory rural appraisal) approach which is a way of understanding places by learning from, for and with the community. Evaluation and Monitoring have also been carried out with the participation of the community as well, namely for Clean Environment and Healthy Gymnastics have decreased insignificantly from previous years, while environmental waste bins have increased significantly. For banking counseling activities, pre and post tests were conducted before and after the activity. There were significant changes regarding the addition of knowledge, awareness, networking with banks, information technology. It still takes an important role from other servants from activity partners to continue to generate the spirit of environmental development and healthy gymnastics so that it is always continuously carried out by community members and does not experience a decline. Banking counseling on online loans to be expanded to target the entire village community, not just a small group of people.

**Keywords** : Community Development, Human Development, Community Service.

### PENDAHULUAN

Pemberdayaan Masyarakat yang dilakukan oleh tim Pengabdian dengan Mitra yang berlokasi di wilayah yang tidak jauh dari kampus tempat tim pengabdian berada, kurang lebih sekitar 200m sesuai dengan himbuan dari kampus. Kegiatan survey awal telah dilakukan tim pengabdian mengenai data profil kelurahan Tambakbayan yaitu diperoleh dari hasil wawancara dengan Sekretaris Desa, Perangkat di Kantor Kelurahan dan sekaligus pertimbangan dari Ketua LMK (Lembaga Musyawarah Kelurahan) yang membantu lurah sebagai mitra dalam penyelenggaraan pemerintahan dan untuk

menampung aspirasi serta meningkatkan partisipasi dan pemberdayaan masyarakat, dalam mengupayakan mewujudkan stabilitas pembangunan, menggali potensi, dan meyalurkan aspirasi masyarakat kepada Lurah.

Kabupaten Ponorogo berada di wilayah perbatasan antara Wonogiri, Pacitan, dan Madiun, mempunyai tempat yang punya pesona alam tersembunyi yang jarang diketahui orang banyak. (Fauzan et al., 2022) Kelurahan Tambakbayan terletak di sisi barat kota Ponorogo dengan luas wilayah 73,698 Ha, jumlah penduduk 2.879 jiwa terdiri dari 1.029 KK, 18 RT. Sebagai Wilayah perkotaan sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai wirasaha. Dan di sini berkembang kurang lebih 300 pelaku usaha.

Dalam (Poerwoko Soebiato & Totok Mardikanto, 2017) Pemberdayaan diartikan sebagai upaya untuk memberikan daya atau kekuatan kepada seluruh masyarakat. Menurut Mardikanto dan Soebito, ruang lingkup kegiatan pemberdayaan masyarakat adalah bin manusia, bina usaha, bina lingkungan dan bina lembaga. Bina manusia menyangkut peningkatan kualitas sumberdaya manusia sebagai unsur pokok dalam setiap aktivitas manajemen. Peningkatan kualitas sumberdaya manusia menyangkut ketahanan diri, kesehatan, soft skill, semangat dan jiwa wirasaha. Bina lingkungan menyangkut kondisi fisik seperti keamanan, kebersihan, kelestarian sumberdaya alam, maupun kondisi sosial yang menyangkut sikap dan perilaku masyarakat yang kondusif, iklim usaha yang sehat dan sebagainya.

Penelitian Pengabdian yang telah dilakukan terdahulu adalah oleh Firna Dianti, Nahar Effendi (2019) (Dianti et al., 2019), hasil dari penelitian adalah adanya faktor penghambat yaitu masih kurangnya pelaksanaan bina lingkungan dan pelaksanaan bina manusia, bina usaha dan bina lembaga telah dilakukan. Kajian ini menyarankan agar kepala desa mengembangkan sumber daya manusia untuk memberdayakan masyarakat agar memiliki kesempatan dan keterampilan dengan memberikan pelatihan dan penyuluhan bekerjasama dengan UPTD.

Pemberdayaan masyarakat dalam tulisan ini, difokuskan bina manusia dan bina lingkungan dimana di masa Era Normal Baru masyarakat secara global dihadapkan dampak multi dimensi dari pandemic covid-19, dampak secara ekonomi terhadap mata pencaharian penduduk selainnya adalah juga mempersulit upaya dan membatalkan banyak pencapaian pembangunan berkelanjutan, termasuk perlindungan lingkungan. Dengan memprioritaskan tindakan dan melakukan langkah-langkah perbaikan, Indonesia telah berhasil melanjutkan upaya pengelolaan lingkungan secara berkelanjutan sambil memitigasi pandemi COVID-19 dan pulih dari dampak sosial ekonominya. "Sekarang adalah waktu yang tepat untuk bertindak, pulih bersama dan pulih lebih kuat" Dalam hal ini, pengembangan masyarakat adalah kegiatan yang mendorong kewirausahaan dan kesejahteraan orang banyak, yang membutuhkan faktor lingkungan alam dan sosial. Lingkungan alam menjadi penyedia sumber daya alam yang ditingkatkan untuk memenuhi kebutuhan manusia, sedangkan lingkungan sosial menjadi sumber daya manusia sebagai faktor pembangunan.

Kerja Bakti secara ekologis bersama masyarakat sebagai bentuk bakti sosial dan pemberdayaan masyarakat untuk menjaga dan meningkatkan kualitas lingkungan hidup. Masyarakat juga sepakat bahwa penyakit dapat dihindari dengan lingkungan hidup yang bersih. Masyarakat juga memahami bahwa lebih mudah untuk mencapai kesehatan masyarakat yang lebih baik dengan menjaga lingkungan hidup.. (La Patilayi et al., 2018)

Pada saat yang sama, bina manusia merupakan cita-cita terpenting untuk fokus pada pemberdayaan seluruh masyarakat. Ini mencakup semua kegiatan pembangunan/penguatan kapasitas yaitu pembangunan kapasitas individu, pengembangan kelembagaan dan pembangunan kapasitas sistem.

Keterbatasan ruang gerak akibat adanya pandemi covid 19 mengakibatkan adanya harapan yang sempit hilang tentang masa depan dimasa pandemi, sehingga sangat mempengaruhi psikologis masyarakat, tentunya bukan itu yang kita inginkan dan harapkan terhadap masyarakat.bangsa ini. Dibutuhkan kegiatan yang mengarah kepada proses memulihkan trauma (Trauma Healing) pasca pandemi covid 19 dan kegiatan lain yang mendukung pemulihan seperti senam bersama di masyarakat yang mana partisipatif masyarakat adalah yang utama untuk kegiatan ini, dari kegiatan ini ada anjansana, ada komunikasi, ada olah raga, ada music yang mendukung sebagai hiburan.

Sisi lain dari Bina Manusia adalah penguatan pengetahuan mengenai kemudahan di bidang financial melalui pinjaman online. Maraknya praktik pinjaman online (pinjol) baik legal maupun ilegal yang hadir ditengah masyarakat bermodus sebagai dewa penolong bidang finansial sebagai dampak kondisi ekonomi yang sulit akibat pandemi Covid-19. Dengan iming-iming syarat yang mudah banyak masyarakat umum yang tergiur dengan pinjaman online ini. Sulit mendeteksi siapa saja yang telah

menjadi korban dari Pinjaman Online, karena kecenderungan masyarakat malu untuk mengungkapkan ke public jika telah menjadi korban pinjaman online.

Disamping itu kemajuan teknologi Informasi memungkinkan penyedia pinjaman online berkomunikasi secara pribadi dengan masyarakat dengan HP android yang dimasa kini hampir semua orang memanfaatkan HP Android untuk berkomunikasi dengan dunia luar. Hal ini tercermin dari data Hootsuite yang menunjukkan bahwa pada Januari 2018 terdapat 132,7 juta pengguna internet di Indonesia dengan penetrasi 50%. Selain itu, jumlah pengguna di perangkat seluler bahkan lebih tinggi, dengan 177,9 juta pengguna dan penetrasi 67%. (Ober Adi Guna Pardosi & Primawardani Badan Penelitian dan Pengembangan Hukum dan HAM, 2020)

Permasalahan dari Mitra yang ditemui dilapangan dan disepakati antara tim Pengabdian dan Masyarakat adalah :

- 1 Adanya wilayah yang mengalami penurunann yang tidak sigifikan dalam kegiatan bersih lingkungan lingkungan secara kolektif dan partisipatif.
- 2 Masih adanya warga yang masih awam tentang pengetahuan Pinjaman Online yang marak ditawarkan dengan cara yang sangat mudah pasca pandemic covid 19.
- 3 Belum semua warga terlibat dalam kegiatan senam sehat sebagai sarana meningkatkan imun dan memulihkan komunikasi antar warga yang sempat hilang dimasa pandmei covid 19.

Tujuan dan Rencana kegiatan pengabdian ini adalah menjawab permasalahan yang ada di lapangan sesuai dengan kesepakatan :

- 1 Mewujudkan Bersih Lingkungan bersama Partisipatif Warga Sekitar di Lokasi yang telah ditentukan sebelumnya.
- 2 Mengadakan Sosialisai Perbankan tentang pengetahuan Pinjaman Online yang marak ditawarkan dengan cara yang sangat mudah pasca pandemic covid 19
- 3 Menginspirasi warga agar ikut terlibat dalam kegiatan senam sehat sebagai sarana meningkatkan imun dan memulihkan komunikasi antar warga yang sempat hilang dimasa pandemi covid 19.

## METODE

**Metodologi PAR (Participatory Action Research) dengan pendekatan Participatory Rural Apraisal (PRA)**(Agus Afandy et al., 2022)

Prinsip kerja PKM (Pengabdian kepada Masyarakat dengan PAR adalah berorientasi pemberdayaan, sedangkan pemberdayaan harus selalu mengarah pada tiga hal sekaligus yaitu; Memenuhi kebutuhan dan memecahkan masalah praktis, mengembangkan keragaman dalam pengetahuan dan masyarakat, dan proses mengubah masyarakat dalam keragaman. Dalam PKM PAR, pemberdayaan merupakan metode (pendekatan), bukan solusi dari setiap permasalahan yang ada di masyarakat. Karena pemberdayaan merupakan upaya untuk menciptakan kemandirian masyarakat dari sifat ketergantungan kepada pihak lain. Dalam hal ini, tim pengabdian berperan sebagai mitra dan fasilitator yang harus memahami karakteristik dan kebutuhan masyarakat.. (Fauzan et al., 2022)



Gambar 1 : Siklus langkah kerja dengan menggunakan PAR

Tahap PAR :

1. Tahap To Know (Mengetahui kondisi real)
2. To Understand ( Memahami Problem)
3. To Plan (Merencanakan Pemecahan Masalah)

4. To Act (Melakukan aksi Pemecahan Masalah)
5. To Change (Membangun kesadaran untuk Perubahan dan Keberlanjutan)

### **Pendekatan Participatory rural Appraisal (PRA)**

Pendekatan PRA adalah cara memahami tempat dengan belajar dari, untuk dan bersama masyarakat. Merupakan teknik yang merangsang peserta program untuk berpartisipasi dalam berbagai kegiatan mulai dari tahapan analisis sosial, perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan perluasan program.

#### **Tujuan Kegunaan PRA :**

1. Exploratory : Untuk mengetahui segala sesuatu tentang lokasi/wilayah tertentu menurut persepsi masyarakat setempat
2. Topical : Untuk mencari informasi tertentu secara lebih mendalam disesuaikan dengan tujuan Tim
3. Program dan Manajemen : Informasi yang diperoleh di PRA digunakan untuk merancang dan melaksanakan program bersama masyarakat. Informasi diperoleh dari exploratory dan topical. Jika Anda sudah memiliki program, lebih baik menggunakan yang topical. Jika kelompok tidak memiliki rencana program, dapat digunakan exploratory PRA.
4. Evaluasi dan Monitoring,
 

PRA digunakan untuk evaluasi dan monitoring program dengan instansi terkait, misalnya untuk mengetahui dampak dari program yang sudah berjalan, teknik Trend and Change dapat digunakan dari periode sebelum pelaksanaan program hingga selesainya program. Teknik Kecenderungan dan Perubahan adalah teknik PRA yang membantu masyarakat secara berkala mengidentifikasi perubahan dan kecenderungan berbagai kondisi, peristiwa dan kegiatan masyarakat. Hasilnya dimasukkan ke dalam matriks. Tujuan menganalisis tren dan perubahan PRA adalah:

  - a. Mengetahui peristiwa masa lalu untuk memprediksi peristiwa masa depan.
  - b. Mengetahui hubungan sebab-akibat dan mengetahui faktor-faktor yang paling mempengaruhi fenomena tersebut.
  - c. Grafik tren memungkinkan publik untuk menilai dan memprediksi arah tren umum dalam jangka panjang.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

1. Exploratory : Untuk mengetahui segala sesuatu tentang lokasi/wilayah tertentu menurut persepsi masyarakat setempat. Lokasi Mitra : Kelurahan Tambakbayan Kecamatan Ponorogo Kabupaten Ponorogo



Gambar 2. Peta Lokasi Kelurahan Tambakbayan

2. Program dan Manajemen
  - a. Schedule Pelaksanaan Kegiatan
 

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat berlangsung selama 3 (tiga) minggu dimulai tanggal 15 Januari s/d 15 Februari 2023 di wilayah Kelurahan Tambakbayan Kecamatan Ponorogo Kabupaten Ponorogo.

Adapun jadwal pelaksanaan sebagai berikut:

1. Persiapan Kegiatan
2. Penyusunan rencana kegiatan
3. Koordinasi dengan Perangkat

4. Survey Lokasi
5. Penyiapan Perlengkapan Kegiatan
6. Pelaksanaan Program
  - a. Bersih Lingkungan
  - b. Sosialisasi Perbankan Maraknya Pinjol (Pinjaman Online)
  - c. Senam Sehat
7. Evaluasi Program
 

Tanya Jawab tentang pemahaman pengetahuan warga terhadap Pinjol (Pinjaman Online), Survey Lokasi, dan Tanggapan Warga sekitar lokasi setelah adanya kegiatan
- b. Program dan Pelaksanaan
1. Bersih Lingkungan,

Kegiatan kerja bakti kebersihan lingkungan dilaksanakan pada tanggal 5 Februari 2023 yang dihadiri oleh para Ketua RT dan warga setempat. Sasaran kegiatan kerja bakti adalah membersihkan selokan, rumput-rumput liar di tepi jalan dan pekarangan. Dalam kegiatan ini tim pengabdian memberikan bantuan tempat sampah untuk dipasang di tepi jalan.



Gambar 3. Bersih Lingkungan dan Bantuan Tempat Sampah

2. Penyuluhan Perbankan tentang maraknya tawaran Pinjaman Online ke masyarakat dengan cara yang sangat mudah

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 22 Januari 2023 di salah satu rumah warga dengan Narasumber penyuluhan dari pihak perbankan. Penyuluhan ini penting karena pada masa Pasca Pandemi Covid 19 masyarakat dihadapkan pada permasalahan financial sebagai akibat terhambatnya perekonomian secara umum yang berdampak pada social dan ekonomi warga masyarakat. Masyarakat harus tetap waspada dengan berbagai bentuk tindak kejahatan salah satunya kejahatan elektronik melalui aplikasi pinjaman online. Menurut Gita Andini (2017:51) pinjaman online merupakan layanan produk yang berupa kredit pinjaman, proses pengajuan pinjaman tersebut menggunakan sarana teknologi internet.

Pinjaman online prosesnya sangat mudah yaitu dengan cara masuk ke situs website atau aplikasi yang tersedia (appstore maupun playstore), kemudian melakukan registrasi pada aplikasi tersebut. Selanjutnya platform pinjaman akan melakukan verifikasi dan menganalisa data peminjam, dan apabila pinjaman tersebut disetujui maka pihak penyedia layanan akan memberikan jawaban kepada peminjam melalui notifikasi sms, telepon maupun email. Pinjaman yang lolos akan ditampilkan di website maupun aplikasi yang bersangkutan. Secara agresif konsumen terus diberi promo yang sangat menarik, supaya mereka tergiur dan menggunakan pinjaman online sebagai solusi tercepat mengatasi masalah keuangan. (Arvante, 2022)

Ini menjadi slogan baru yang gencar diburu para penyedia pinjaman online: "Butuh dana cepat?, proses mudah?, bunga rendah? dan minat?" karena masalah keuangan yang mendesak. Selama pandemi COVID-19, kebanyakan orang kehilangan pekerjaan dan mata pencaharian, jadi pinjaman online adalah jalan keluarnya, tetapi banyak di antaranya yang ilegal, yang sepertinya mudah. Masyarakat yang memang membutuhkan pinjaman tunai cepat dan mudah sebenarnya dengan sadar memberikan berbagai informasi pribadi, mulai dari informasi kontak, foto, video, lokasi bahkan salinan KTP elektronik, yang justru meningkatkan perlindungan konsumen terhadap informasi pribadi.. (Susi Yanuarsi & Hijawati, 2022)

Setelah diberikan penyuluhan, masyarakat diharapkan bertambah wawasan pengetahuannya tentang pinjaman online dan bersikap hati-hati bahwa pinjaman online ada yang legal dan illegal. Pinjaman online yang legal mempunyai ijin dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK).



Gambar 4. Penyuluhan Perbankan tentang maraknya Pinjaman Online dengan cara yang sangat mudah pasca Pandemi covid 19.

Di sisi lain, penerima manfaat yaitu masyarakat mendapat dorongan dari mitra yang menambah semangat dan ide-ide yang benar-benar baru bagi mereka yaitu ledakan energi yang membuat mereka percaya, berkembang dan maju.. (Fauzan et al., 2022)

### 3. Senam Sehat Bersama Masyarakat

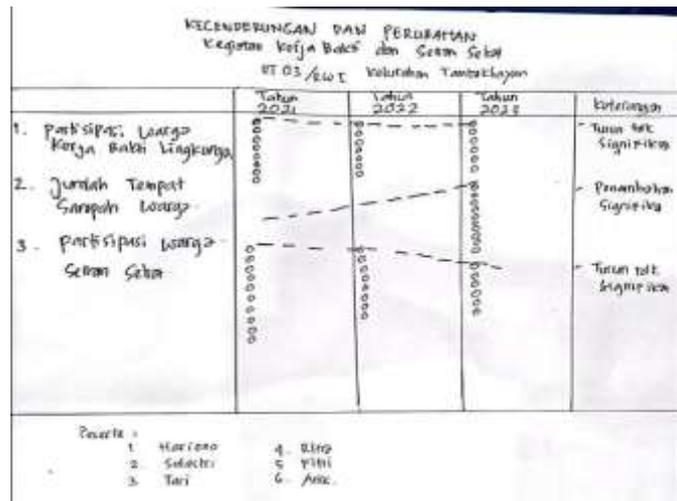
Senam sehat terwujud atas partisipasi dari warga masyarakat dan kelompok senam yang ada di Kelurahan Tambakbayan. Dalam kegiatan ini mengajak dan menginspirasi warga masyarakat untuk secara sadar meningkatkan imunitas tubuh melalui pola hidup sehat, khususnya berolahraga. Kegiatan ini juga mengarah kepada proses memulihkan trauma (Trauma Healing) akibat pandemi covid 19 yang tidak mahal biayanya, tidak jauh, juga menyehatkan.



Gambar 5. Senam Sehat dengan Kelompok Senam untuk menginspirasi warga akan pentingnya meningkatkan Imun PascaPandemi

### 4. Evaluasi dan Monitoring

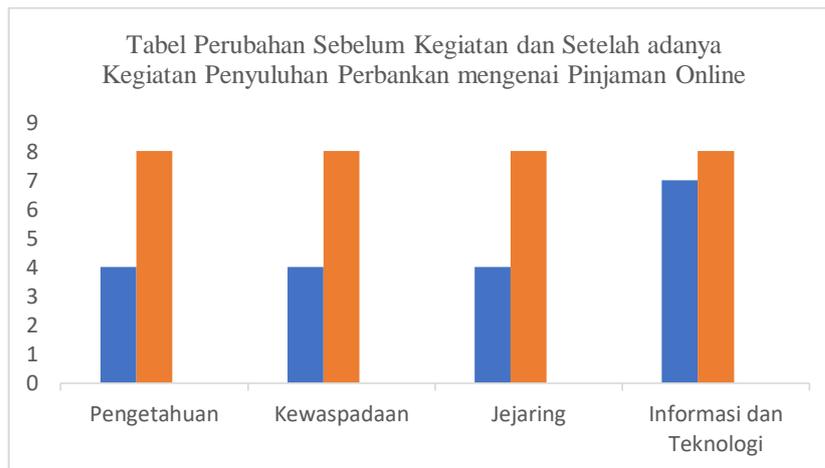
- a. Dengan Teknik Trend dan Change dari periode sebelum program dilaksanakan sampai dengan program selesai untuk kegiatan Kerja Bakti dan Senam Sehat



Gambar 6. Teknik Trend and Change (Kecenderungan dan Perubahan) sebelum program dilaksanakan sampai dengan program selesai

b. Kegiatan penyuluhan Perbankan mengenai Pinjaman Online

Kegiatan pelatihan penyuluhan Pinjaman online ini dievaluasi dengan pre-test yang diberikan sebelum pelatihan dan dengan post-test yang diberikan kepada peserta setelah pelatihan. Gambar menunjukkan bahwa hasil pre dan post test menunjukkan bahwa pengetahuan dan kesadaran, jaringan dengan sektor perbankan, teknologi informasi meningkat 50% setelah konseling pinjaman online.



Gambar 7. Tabel Perubahan Sebelum Kegiatan dan Setelah adanya Kegiatan Penyuluhan Perbankan mengenai Pinjol (pinjaman Online)

**SIMPULAN**

Kegiatan pengabdian bina lingkungan dan bina manusia berjalan sesuai dengan perencanaan yang telah dilakukan, Bina lingkungan di Kelurahan Tambakbayan Ponorogo dengan mewujudkan bersih lingkungan bersama partisipatif warga sekitar di lokasi agar tetap menjalankan tugas menjaga lingkungan. Bina Manusia dengan meningkatkan partisipasi warga agar ikut terlibat dalam kegiatan senam sehat sebagai sarana meningkatkan imun dan mengadakan penyuluhan perbankan tentang pengetahuan pinjaman online yang marak ditawarkan dengan cara yang sangat mudah pasca pandemic covid 19.

Evaluasi dan Monitoring juga telah dilakukan dengan peran serta dari masyarakat juga yaitu untuk Bersih Lingkungan dan Senam Sehat mengalami penurunan tidak signifikan dari tahun-tahun sebelumnya, sedangkan tempat sampah lingkungan mengalami kenaikan secara signifikan. Untuk kegiatan penyuluhan perbankan mengenai maraknya tawaran pinjaman online ke masyarakat dilakukan pre test dan post test sebebelum dan sesudah adanya kegiatan. Ada perubahan signifikan mengenai penambahan pengetahuan, kewaspadaan, Jejaring dengan perbankan, Informasi teknologi.

## SARAN

Saran untuk kegiatan pengabdian ini adalah diperlukan peran penting pihak luar dalam hal ini dari pengabdian-pengabdian lainnya dari mitra kelurahan untuk masih harus tetap membangkitkan semangat bina lingkungan pada masyarakat dengan bersih lingkungan dan senam sehat agar tetap selalu kontinyu dilakukan dan tidak mengalami penurunan. Sedangkan Penyuluhan Perbankan mengenai pinjaman online untuk diperluas target sarannya kepada seluruh masyarakat kelurahan bukan hanya kelompok kecil masyarakat saja.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Universitas Merdeka Malang PDKU Ponorogo, juga kepada Kelurahan Tambakbayan Kabupaten Ponorogo baik pihak Perangkat dan juga kepada masyarakatnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus Afandy, Nabiela Laily, & Et All. (2022). Metodologi Pengabdian Masyarakat (Suwendi, Abd. Basyr, & Jarot Wahyudi, Eds.; Cetakan I). Direktorat Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Keagamaan RI.
- Arvante, J. Z. Y. (2022). Dampak Permasalahan Pinjaman Online dan Perlindungan Hukum Bagi Konsumen Pinjaman Online. *Ikatan Penulis Mahasiswa Hukum Indonesia Law Journal*, 2(1), 77. <https://doi.org/10.15294/ipmhi.v2i1.53736>
- Dianti, F., Effendi, N., Negara, I. A., Lancang, S., & Dumai, K. (2019). Analisis Pemberdayaan Masyarakat Desa Sri Tajung Kecamatan Rupat Kabupaten Bengkalis (Vol. 5). *Jurnal Administrasi Publik*.
- Fauzan, I., Heriana, T., & Suyani. (2022). Pendampingan Mitigasi Risiko Ekonomi Kelompok Petani Porang Di Desa Mrayan Kecamatan Ngrayun Ponorogo. *IAI Sambas*, 2(1), 48–58.
- La Patilaiya, H., Rahman, H., Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Maluku Utara Jalan Ahmad Dahlan No, P. K., & Ternate, K. (2018). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Penyuluhan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Untuk Meningkatkan Kualitas Kesehatan Masyarakat Community Empower Through Counseling Of The Behaviour Of Clean And Healthy Lifestyle to Improve Community Health Quality.
- Ober Adi Guna Pardosi, R., & Primawardani Badan Penelitian dan Pengembangan Hukum dan HAM, Y. (2020). Perlindungan Hak Pengguna Layanan Pinjaman Online Dalam Perspektif Hak Asasi Manusia (Protection of the Rights of Online Loan Customers from a Human Rights Perspective). *Jurnal HAM*, Vol 11 Nomor 3, 353–367. <https://doi.org/10.30641/ham.2020.11.1>
- Poerwoko Soebiato, & Totok Mardikanto. (2017). Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Kebijakan Publik (Cetakan ke 4, 2017). Alfabeta.
- Susi Yanuarsari, & Hijawati. (2022). Perlindungan Hukum BAgI Konsumen pada layanan Pinjaman online. *Unpal*, Vol 20 No. 2, 285–294.
- Gita Andini Faktor-Faktor yang menentukan keputusan pemberian Kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) pada Lembaga Keuangan Mikro Peer to Peer Lending <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/40755/1/GITA%20ANDINI%20-%20FEB.pdf>
- Government: *Jurnal Ilmu Pemerintahan* Volume 11, Nomor 2, Juli 2018 (103-110) <http://journal.unhas.ac.id/index.php/government/article/view/8055>
- Jeremy Zefanya Yaka Arvante Dampak Permasalahan Pinjaman Online dan Perlindungan Hukum Bagi Konsumen Pinjaman Online The Impact of Online Loan Problems and Legal Protection for Online Loan Consumers <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/ipmhi/article/view/53736>
- Muh. Zulkarnain (2018) Peran Pemerintah Kelurahan dalam Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan Tamaona Kabupaten Gowa
- Minarni, E.W., Utami, D.S., & Prihatiningsih, N. (2017). Pemberdayaan Kelompok Wanita Tani Melalui Optimalisasi Pemanfaatan Pekarangan dengan Budidaya Sayuran Organik Dataran Rendah Berbasis Kearifan Lokal dan Berkelanjutan. *Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 1(2), 147–154. <https://jurnalnasional.ump.ac.id/index.php/JPPM/article/view/1949/1644>

[https://www.menlhk.go.id/site/single\\_post/4799/indonesia-ajak-dunia-tunjukkan-aksi-nyata-pemulihan-lingkungan-di-era-pasca-pandemi](https://www.menlhk.go.id/site/single_post/4799/indonesia-ajak-dunia-tunjukkan-aksi-nyata-pemulihan-lingkungan-di-era-pasca-pandemi)  
<http://repository.radenfatah.ac.id/4659/5/3.%20BAB%20II.pdf>  
<https://ppmschool.ac.id/hard-skill-dan-soft-skill/>